

**PENGARUH COVID-19 TERHADAP  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN: STUDI KASUS RTA  
UTSMANI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama

Disusun oleh :

**ZULAIKHA FAJROTUL HAQ**

17105030033

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zulaikha Fajrotul Haq  
NIM : 17105030033  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Gunung Gebang 04/19 Sumberharjo, Prambanan, Sleman, D.I.  
Yogyakarta  
No. HP : 085868640999  
Judul Skripsi : PENGARUH COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN AL-  
QUR'AN: STUDI KASUS RTA UTSMANI YOGYAKARTA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



**Zulaikha Fajrotul Haq**

NIM. 17105030033

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Sdri. Zulaikha Fajrotul Haq  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zulaikha Fajrotul Haq  
NIM : 17105030033  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Pengaruh Covid-19 terhadap Pembelajaran Al-Qur'an:  
Studi Kasus Rta Utsmani Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Pembimbing,



**Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I**

NIP. 19821105 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-930/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN AL-QUR'AN: STUDI KASUS RTA UTSMANI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULAIKHA FAJROTUL HAQ  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030033  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 6100e0a8c2fde



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6113908760d51



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 611de996e15d2



Yogyakarta, 14 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 611f52dec8973

## MOTTO

If you believe you can, you might. If you know you can, you will.<sup>1</sup>

Dream big, start small, act now.<sup>2</sup>

*Mulai aja dulu*

Hasil itu kuasa Allah. Tugas kita hanya berikhtiar dan mengiringinya dengan doa.

... اللَّهُ رَوْحٍ مِنْ تَائِسُوا وَلَا ...<sup>3</sup>

Obatnya mumet itu ngetik. Selama belum diketik, mumet itu akan terus ada.<sup>4</sup>

*Semangat!!*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Steve Maraboli

<sup>2</sup> Robin Sharma

<sup>3</sup> QS. Yusuf (12): 87

<sup>4</sup> Ali Imron, S.Th.I., M.S.I



## PERSEMBAHAN

Rangkaian Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. *My parents, especially my beloved mom.* Sosok yang selalu ada dan selalu mengingatkan dalam segala hal.
2. Kakak dan adik saya yang tak pernah berhenti mendukung saya.
3. Guru-guru dan dosen-dosen yang telah mengiringi langkah saya dengan beragam pengetahuan akademik, pengetahuan agama, nasihat, dan doa.
4. Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. LPPM UIN Sunan Kalijaga.
6. Keluarga besar RTA Utsmani Yogyakarta.
7. Keluarga Besar Pramuka MAN 1 Yogyakarta.
8. Keluarga besar Saka Bahari Kota Yogyakarta dan TNI AL Kota Yogyakarta.
9. Pembina, pelatih dan teman-teman Beswan Djarum 2019/2020.
10. Teman-teman IAT 2017 dan teman-teman KKN 102 di Beloran, Madurejo, Prambanan, Sleman, DIY.
11. Dan kepada seluruh pembaca yang budiman.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h ·	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	d ·	de titik di bawah

ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين                      ditulis                      *muta' aqqidīn*

عدّة                              ditulis                      *iddah'*



III. *Tā' marbūtah* diakhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة                      ditulis                      *hibah*

جزية                      ditulis                      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

الله نعمة                      ditulis                      *ni'matullāh*

الفاطر زكاة                      ditulis                      *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

ـَـ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

ـِـ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُـ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية                      ditulis                      *jāhiliyyah*

2. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

يسعي                      ditulis                      *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد                      ditulis                      *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis u (dengan garis si atas)

فروض ditulis *furud*

#### VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

شكرتم لئن ditulis *la'in syakartum*

#### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

#### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوى      ditulis    *zawi al-furud*

السنة اهل      ditulis    *ahl al-sunnah*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan limpahan nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Al-Qur’an di RTA Utsmani Yogyakarta.” *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah dan memberi teladan yang baik hingga tegaknya *ad-Din al-Islam*.

Melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidaklah sempurna, barangkali ada kesalahan ataupun kekeliruan. Maka dari itu, masukan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan. Di samping itu, proses penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak yang ikut berkontribusi dalam memberikan dukungan dan dorongan, baik secara materiel ataupun imateriel. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, M.Hum., M.A. beserta jajarannya.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Ali Imran, S.Th.I., M.S.I. beserta sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I. Penulis

mengucapkan banyak terima kasih atas masukan kritik dan saran yang bersifat akademik terhadap tulisan saya serta motivasi yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selalu Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa mengiringi perjalanan akademik penulis. Penulis belajar banyak tentang ketekunan dan kesabaram dalam mencapai impian dari beliau.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. LPPM UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mendapatkan dana penelitian mahasiswa.
7. Keluarga Besar RTA Utsmani, khususnya pada Abi Abdul Aziz yang telah mengizinkan dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ayahanda dan Ibunda, Bapak H. Sonny Haryadi dan Ibu Retno Pontjo Susilowati, S.Ag., Mas Siroj Munir, dan Dek Luqman Mishbahul Munir yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat semangat dalam berjuang menggapai mimpi dan asa.
9. Terima kasih pada Djarum Foundation yang telah memberikan kesempatan penulis mendapatkan beasiswa dan pelatihan *softskill* yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih pada teman-

teman Beswan Djarum yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, dukungan dan dorongan pada penulis.

10. Keluarga Besar Saka Bahari Kota Yogyakarta beserta TNI AL Kota Yogyakarta dan Pramuka MAN 1 Yogyakarta, terima kasih telah mengiringi langkah penulis sebagai seorang mahasiswa. Terima kasih telah hadir dan memberikan kebahagiaan tiap harinya.
11. Teman-teman IAT 17 yang menjadi rekan sepertuangan, serta teman-teman KKN 102 Beloran yang solidnya luar biasa. Terima kasih untuk kerja samanya dan liburan-liburan singkatnya.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu dalam lembaran ini.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baiknya kebaikan. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya dalam khazanah keilmuan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2021

Penulis



## ABSTRAK

Hadirnya pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada berbagai sektor dan mengakibatkan banyak aktivitas terbengkalai, termasuk aktivitas menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren. Penelitian ini menggali aktivitas hafalan di masa *new normal*, khususnya di RTA Utsmani Yogyakarta. Tulisan ini akan menjelaskan pengaruh Covid-19 terhadap pembelajaran Al-Qur'an di RTA Utsmani Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori studi kasus oleh Prof. Dr. Robert K. Yin. Di samping itu juga menggunakan teori yang dikembangkan oleh Muhibbin Syah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Kedua teori perlu ini digunakan karena penelitian ini berkaitan dengan studi kasus di bidang pendidikan guna menjadi pisau analisis di dalam memahami kasus ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan *Tahfidz* Al-Qur'an di RTA Utsmani Yogyakarta dilakukan secara kondisional. Bagi cabang yang dapat melakukan secara daring dahulu, mereka melakukannya secara daring. Berlaku bagi RTA Utsmani Akhwat Pusat dan RTA Utsmani Akhwat Cabang Gamping. Sedangkan bagi cabang yang memiliki kapasitas lebih, melakukannya secara luring sepenuhnya, seperti RTA Utsmani Ikhwan Gamping dan RTA Utsmani Akhwat Cabang Tempel.

Secara umum, pandemi Covid-19 berpengaruh pada aktivitas harian santri. Akan tetapi, tidak serta merta mengganggu kualitas dan kuantitas hafalan santri. Berdasar para informan, berpengaruh tidaknya pandemi kembali pada pribadi masing-masing. Ada yang merasa berpengaruh karena kualitas halaqah saat daring berbeda dengan saat luring. Dari segi sinyal, waktu halaqah, fokus yang terbagi, dan kendala lainnya yang berasal dari faktor internal.

**Kata Kunci: Pandemi, Covid-19, Pembelajaran Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian</b> .....	4
<b>D. Telaah Pustaka</b> .....	5
<b>E. Kerangka Teori</b> .....	10
<b>F. Metodologi Penelitian</b> .....	14
1. Jenis Penelitian .....	14
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
3. Subyek Penelitian dan Sumber Data .....	15

4. Metode Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Pengolahan Data.....	17
<b>G. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>20</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>A. Pengertian Pengaruh.....</b>	<b>20</b>
<b>B. Pandemi Covid-19.....</b>	<b>21</b>
<b>C. Pembelajaran Al-Qur'an dari Masa ke Masa.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>GAMBARAN UMUM RTA UTSMANI YOGYAKARTA.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Gambaran Umum Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>C. Sumber Dana dan Fasilitas Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.....</b>	<b>46</b>
<b>D. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.....</b>	<b>49</b>
<b>E. Kondisi Umum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>55</b>
<b>PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN AL-</b>	
<b>QUR'AN DI RTA UTSMANI YOGYAKARTA.....</b>	<b>55</b>
<b>A. Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta</b> <b>    Sebelum Pandemi.....</b>	<b>55</b>
<b>B. Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta</b> <b>    selama pandemi Covid-19.....</b>	<b>69</b>
<b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-</b> <b>    Qur'an Utsmani Yogyakarta pada masa Pandemi Covid-19.....</b>	<b>77</b>
<b>D. Strategi RTA Utsmani dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>95</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>95</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>96</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
<b>LAMPIRAN</b> .....	102
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b> .....	103
<b>DAFTAR INFORMAN</b> .....	109
<b>DOKUMENTASI</b> .....	110
<b><i>CURRICULUM VITAE</i></b> .....	112



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. RTA Utsmani Akhwat Pusat .....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 2. RTA Utsmani Ikhwan Gamping .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 3. RTA Utsmani Akhwat Cabang Gamping .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4. RTA Utsmani Akhwat Cabang Tempel.....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 5. Orientasi Santri.....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 6. Halaqah Tahfidz .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 7. Tahsin .....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 8. Buku Panduan Tahsin.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 9. Qur'anic Arabic .....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 10. Buku Panduan Qur'anic Arabic .....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 11. MBQ (Mabit Bersama Qur'an) .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 12. Tasmi' .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 13. Ujian Semester .....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 14. Ujian Semester .....</b>	<b>110</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada terbatasnya aktivitas di berbagai sektor. Diantaranya yaitu sektor ekonomi, sektor kesehatan, sektor pendidikan, dll. Pada sektor pendidikan, khususnya di lingkungan pondok pesantren aktivitas belajar mengajar serba terbatas. Bahkan pada awal hadirnya Covid-19 di Indonesia, hampir semua sekolah dan pondok pesantren meliburkan aktivitas belajar mengajar.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.<sup>1</sup>

Menghafal Al-Qur'an bukanlah aktivitas yang asing bagi pelajar muslim di Indonesia, khususnya di pondok pesantren atau sekolah swasta yang berbasis Islam. Hampir semua sekolah yang berbasis Islam memiliki standar pencapaian Al-Qur'an bagi para siswanya, baik dari kemampuan membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Begitu juga dengan pondok pesantren mukim yang fokus pada hafalan Al-Qur'an. Masing-masing

---

<sup>1</sup> Lihat <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>, diakses tanggal 11 November 2020.



memiliki target pencapaian tiap tahunnya. Pada umumnya, mereka telah melakukan praktek resepsi terhadap Al-Qur'an, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural. Mereka memiliki keyakinan bahwa berinteraksi dengan Al-Qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.<sup>2</sup>

Tak jarang aktivitas menghafal dijadikan ajang tersendiri untuk menunjukkan prestasi. Anak-anak, remaja, hingga orang dewasa berlomba-lomba memiliki bacaan dan hafalan Al-Qur'an yang baik. Budaya menghafal sudah menjadi tradisi sosial di Indonesia. Hal ini menunjukkan fungsi Al-Qur'an tidak hanya bersifat informatif, tapi juga bersifat performatif. Fungsi informatif dapat menghasilkan teks, sedangkan fungsi performatif menghasilkan budaya atau tradisi. Dimana nilai-nilai Al-Qur'an akan terus berkembang seiring berjalannya zaman.

Dalam rangka mencapai itu semua, tiap pondok pesantren atau sekolah memiliki rencana pembelajaran yang jelas. Menyediakan waktu khusus ditengah-tengah kegiatan pondok atau sekolah. Akan tetapi, hadirnya pandemi di Indonesia mengakibatkan banyak aktivitas terbengkalai, termasuk aktivitas menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren.

*Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek

---

<sup>2</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 103.

hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Kondisi ini diperparah dengan ditetapkannya virus Covid-19 sebagai pandemi global oleh WHO (*World Health Organization*). Dirjen WHO, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan bahwa penetapan ini mengingat tingkat penyebaran dan keparahan virus yang kian mengkhawatirkan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, berbagai sektor ikut terdampak.

Sejak Maret 2020, aktivitas mulai terbatas, bahkan adanya *lockdown* membuat gerak kita semakin sempit. Pada awal pandemi masuk ke Indonesia, seluruh aktivitas hampir berhenti. Para pekerja, dosen, guru, siswa, mahasiswa, dan seluruh masyarakat dirumahkan. Pekerjaan dikerjakan dari rumah, aktivitas pendidikan dihentikan, pondok pesantren diliburkan, dan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tentunya muncul dampak-dampak dari berbagai sektor. Dari sektor pendidikan, ekonomi, sosial, politik, dsb. Penelitian ini akan fokus menggali informasi tentang dampak bagi para

---

<sup>3</sup> Lihat <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>, diakses tanggal 11 November 2020.

penghafal Al-Qur'an, khususnya di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.

Penelitian ini akan menggali aktivitas hafalan di masa *new normal* (adaptasi kebiasaan baru). Tulisan ini akan menjelaskan pengaruh Covid-19 terhadap pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan permasalahan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan hafalan Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan hafalan Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Sebagai kontribusi khazanah studi Al-Qur'an dan tafsir.

- b. Sebagai gambaran dinamika studi Al-Qur'an di masa pandemi Covid-19, khususnya bagi para *huffadz*.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi di masa pandemi.

#### D. Telaah Pustaka

Bagian ini memuat tinjauan kritis terhadap karya-karya dan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait persoalan setema yang akan dikaji. Disamping itu, peneliti akan mengungkapkan bahwa permasalahan yang akan diteliti nantinya belum pernah diteliti sebelumnya. Terdapat banyak buku dan karya-karya yang telah mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an. Diantaranya, kitab *At-Tibyan fi Adabi Hamlatil Qur'an An-Nawawi*, yaitu merupakan kitab yang menjelaskan keutamaan Al-Qur'an dari sisi menghafal atau sekedar membaca. Kitab ini pun memuat hadis-hadis yang menjelaskan bahwa Nabi dan para sahabatnya menggunakan Al-Qur'an dalam kehidupan praktis seperti menyembuhkan orang sakit.<sup>4</sup>

Terdapat skripsi yang membahas tentang penggunaan Al-Qur'an sebagai sarana untuk menyembuhkan orang sakit. Skripsi karya Nur Fazlinawati yang berjudul "Resepsi Ayat Al-Qur'an dalam Terapi Al-Quran (Studi Living Quran di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Jongkang,

---

<sup>4</sup> Yahya bin Syaraf al-Din al-Nawawi, *At-Tibyan fi Adabi Hamlatil Qur'an* (Beirut: Daar al-Nafis, 1992).

Sariharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta)” menyebutkan bahwasanya terapi Al-Qur’an merupakan doa dari beberapa ayat Al-Qur’an yang dibaca bersama-sama dan dilanjutkan dengan membaca doa dari hadis Rasulullah yang biasa beliau baca ketika pagi dan sore.<sup>5</sup>

Skripsi karya Riswandi, Mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013 yang berjudul “Budaya Menjaga Hafalan Al-Qur’an bagi *Hafidz Hafidzah* di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” meneliti tentang bagaimana fenomena budaya menjaga hafalan Al-Qur’an bagi *hafidz hafidzah* di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Fokus penelitian ini tertuju pada bagaimana upaya civitas akademik yang bergelar *hafidz hafidzah* dapat mempertahankan eksistensinya di tengah derasnya lingkungan modernisasi di kampus UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menjelaskan bahwasanya dalam menjaga hafalan Al-Qur’an, *hafidz hafidzah* di UIN Sunan Kalijaga membiasakan beberapa metode, yaitu *wirid* Al-Qur’an, menjadi imam sholat berjama’ah, saling *menyimak* hafalan Al-Qur’an, *nderes* hafalan Al-Qur’an tanpa melihat mushaf, dan mengikuti *sima’an* Al-Qur’an di tempat sekitarnya.<sup>6</sup>

Pada penelitian tersebut tidak menjelaskan tentang resepsi budaya menghafal Al-Qur’an di UIN Sunan Kalijaga. Maka dari itu, peneliti akan

---

<sup>5</sup> Nur Fazlinawati, “Resepsi Ayat Al-Qur’an dalam Terapi Al-Quran (Studi Living Quran di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur’an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, hlm. 135.

<sup>6</sup> Riswandi, “Budaya Menjaga Hafalan Al-Qur’an bagi Hafidz Hafidzah di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. 119.

berupaya untuk menyajikan penelitian yang berbeda dan lebih mendalam terkait aktivitas menghafal Al-Qur'an, khususnya di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani di Yogyakarta.

Berbeda dengan skripsi karya Riswandi, skripsi berikutnya menjelaskan sebuah fenomena pelaksanaan *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* "Maunah Sari" Bandar Kidul Kediri yang berbeda dengan pelaksanaan *tahfidz* Al-Qur'an pada umumnya. Skripsi iu berjudul "*Tahfidz* Al-Qur'an di Ponpes *Tahfidzul Qur'an* Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri (Studi *Living Qur'an*)"

karya Erwanda Safitri, Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga tahun 2016. Menariknya, pelaksanaan *tahfidz* Al-Qur'an tidak bertatap muka secara langsung dengan kyai, melainkan dilakukan dari balik jendela.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang resepsi menghafal Al-Qur'an. Diantaranya Taufik Akbar yang berjudul "*Tradisi Membaca dan Menghafal Al-Qur'an: Studi atas Resepsi Masyarakat Desa Bulu Pitu, Kecamatan Gondang Legi Kabupaten Malang terhadap Al-Qur'an.*" Skripsi tersebut menjelaskan beberapa faktor yang mendorong masyarakat untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, yaitu faktor agama, faktor sosio-kultural, dan faktor psikologis. Tujuannya pun beragam, yaitu untuk menggali pesan-pesan Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai media beribadah dan

---

<sup>7</sup> Erwanda Safitri, "*Tahfidz Al-Qur'an di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri (Studi Living Qur'an)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm. 103.



mencari ridla Allah. Mendapat berkah dan fadilah Al-Qur'an, dan sebagai medium terapis.<sup>8</sup>

Kemudian skripsi yang berjudul, “Resepsi Atlet Badminton terhadap *Tahfidz Qur'an* (Studi Kasus di Waroeng Tahfidz-Qu di Yogyakarta)” karya Dede Nurwahidah menjelaskan bahwa *tahfidz Qur'an* itu sesuatu hal yang mulia yang bisa melatih diri mereka dan menuntun mereka untuk menjadi seorang atlet yang juga seorang menghafal Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Kemudian, skripsi karya Roma Wijaya yang berjudul Resepsi Al-Qur'an Santri Takhasus Tahfiz Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyin Sleman menjelaskan bahwa hasil dari resepsi Al-Qur'an pada praktik pembacaan surat-surat dan ayat penting dari Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri takhasus putra MA dapat dilihat dari bagaimana santri MA Wahid Hasyim memandang bahwa kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab yang wajib dibaca setiap harinya.<sup>10</sup>

Dalam sebuah jurnal yang berjudul, “Budaya Menghafal Al-Qur'an Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas” karya M. Nurul Huda tentang beragam latar belakang motivasi para menghafal Al-Qur'an. Diantaranya karena memang cita-cita hidup pelaku, keuntungan sosial dan

---

<sup>8</sup> Taufik Akbar, “Tradisi Membaca dan Menghafal Al-Qur'an: Studi atas Resepsi Masyarakat Desa Bulu Pitu, Kecamatan Gondang Legi Kabupaten Malang terhadap Al-Qur'an”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm. 111-113.

<sup>9</sup> Dede Nurwahidah, “Resepsi Atlet Badminton terhadap Tahfidz Qur'an (Studi Kasus di Waroeng Tahfidz-Qu di Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, hlm. 70-71.

<sup>10</sup> Roma Wijaya, “Resepsi Al-Qur'an Santri Takhasus Tahfiz Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyin Sleman”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, hlm. 90-91.

ekonomi yang akan mereka peroleh, kebutuhan oleh masyarakat, serta dukungan dan fasilitasi pihak yang memiliki kekuasaan.<sup>11</sup>

Kemudian, disertasi yang ditulis oleh Ali Sodiqin yang berjudul *Antropologi Al-Qur'an dan Dialektika Wahyu dan Budaya*. Disertasi ini menjelaskan tentang bagaimana pembudayaan nilai-nilai Al-Qur'an terhadap tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat Arab.<sup>12</sup> Disamping itu terdapat artikel yang berjudul *Sejarah Al-Qur'an dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)* yang ditulis oleh Dr. Ahmad Rafiq. Tulisan ini menjelaskan bahwa resepsi Al-Qur'an mengambil bentuk praktek kultural di masa lalu dan saat ini. Maka dari itu, mengkaji resepsi Al-Qur'an tidak hanya mengkaji teks tertulis tetapi juga membaca masyarakat di mana Al-Qur'an dibaca, ditafsirkan, dipraktikkan, juga digunakan untuk berbagai tujuan. Mulai dari tujuan yang bersifat religius hingga keduniaan, dari yang suci hingga profan.<sup>13</sup>

Dalam disertasi Ahmad Rafiq, PhD yang berjudul "The Reception of The Place of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community" membahas tentang penerimaan Al-Qur'an di Indonesia, khususnya di Banjarmasin, Ibukota Kalimantan Selatan yang bukan merupakan penutur Bahasa Arab. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Dalam kasus studi ini, orang

---

<sup>11</sup> M. Nurul Huda. "Budaya Menghafal Al-Qur'an Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas", *Sukma: Jurnal Pendidikan*, II, Juli-Desember 2018, hlm. 258.

<sup>12</sup> Ali Sodiqin, *Antropologi Al-Qur'an Model Dialektika Wahyu dan Budaya* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 77.

<sup>13</sup> Ahmad Rafiq, *Sejarah Al-Qur'an : Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 77.

Banjar lebih menyukai penerimaan fungsional dengan fungsi performatif Al-Qur'an. Akan tetapi, penerimaan fungsional mereka belum tentu sepenuhnya bebas dari tradisi penafsiran. Disamping itu, orang Banjar menggunakan apropriasi ganda: mereka menyesuaikan diri dengan model dan juga konteks lokal saat ini. Mereka dapat menghubungkan diri mereka dengan model dan mengidealkan masa lalu melalui tradisi, yang menyimpan ingatan mereka serta struktur model tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan literatur yang peneliti temukan, belum pernah ada penelitian serupa yang membahas pengaruh Covid-19 terhadap pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta. Mengingat pandemi covid-19 merupakan hal baru pada beberapa tahun terakhir, tentunya belum banyak penelitian ataupun tulisan yang terkait dengannya. Peneliti berusaha menyajikan data terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.

#### **E. Kerangka Teori**

Penelitian ini akan menggunakan teori studi kasus oleh Prof. Dr. Robert K. Yin. Disamping itu juga menggunakan teori yang dikembangkan oleh Muhibbin Syah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Kedua teori ini digunakan karena penelitian ini berkaitan dengan studi kasus di bidang pendidikan.

---

<sup>14</sup> Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community", Disertasi Temple University, Philadelphia, 2014, hlm. 1-19.

Studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Karakteristik utama dalam studi kasus ini adalah: fokus pada satu atau beberapa kasus, dipelajari dalam konteks kehidupan nyata; menjelaskan hubungan sebab akibat; pengembangan teori dalam fase desain penelitian; tergantung pada berbagai sumber bukti; dan menggeneralisasikan teori. Metode penelitian studi kasus dibedakan menjadi 3 (tiga) tipe yaitu: Eksplanatoris, Eksploratoris dan Deskriptif.<sup>15</sup>

Metode penelitian studi kasus sering digunakan dalam penelitian dalam bidang ilmu social. Menurut Yin, metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian.<sup>16</sup>

Teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar. Dari sekian

---

<sup>15</sup> Rober K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 1-4.

<sup>16</sup> Rober K. Yin, *Studi Kasus: Desain*, hlm. 1-6.

banyak teori, terdapat 3 yang paling menonjol, yaitu *connectionism*, *classical conditioning*, dan *operant conditioning*.<sup>17</sup>

Teori koneksionisme (*connectionism*) adalah teori yang ditemukan dan dikembangkan oleh Edward L. Thorndike berdasarkan eksperimen yang ia lakukan pada tahun 1890-an. Berdasarkan eksperimen tersebut, ia berkesimpulan bahwa belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon.

Teori pembiasaan klasik (*classical conditioning*) berkembang berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan oleh Ivan Pavlov, seorang ilmuwan besar Rusia yang berhasil memperoleh hadiah Nobel pada tahun 1909. Pada dasarnya, *classical conditioning* adalah sebuah prosedur penciptaan refleks baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleks tersebut.<sup>18</sup>

Teori pembiasaan perilaku respons (*operant conditioning*) ini merupakan teori belajar yang berusia paling muda dan masih sangat berpengaruh di kalangan para ahli psikologi belajar masa kini. Penciptanya bernama Burrhus Frederic Skinner, seorang penganut behaviorisme yang dianggap kontroversial. Menurut aliran behaviorisme, setiap siswa lahir tanpa warisan atau pembawaan apa-apa dari orang tuanya dan belajar adalah kegiatan refleks-refleks jasmani terhadap stimulus yang ada serta tidak ada hubungannya dengan bakat dan kecerdasan atau pembawaan.

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm 90-115.

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm 92-115

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam. Diantaranya yaitu:

- a. Faktor internal yang berasal dari dalam siswa, yaitu keadaan jasmani (aspek fisiologis) dan rohani siswa (aspek psikologis).
- b. Faktor eksternal yang berasal dari luar siswa, yaitu kondisi lingkungan yang ada di sekitar lingkungan siswa, baik lingkungan social maupun non social..
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu cara belajar siswa yang mencakup strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>19</sup>

Faktor-faktor tersebut seringkali berkaitan satu sama lain. Berikut gambaran untuk memperjelas uraian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi belajar.

#### Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembelajaran

Ragam Faktor dan Elemennya		
Internal Siswa	Eksternal Siswa	Pendekatan Belajar Siswa
1. Aspek Fisiologis	1. Lingkungan Sosial	1. Pendekatan Tinggi
a. Tonus dan jasmani	a. Keluarga	a. <i>Speculative</i>
b. Mata dan	b. Guru dan staf	b. <i>Achieving</i>
	c. Masyarakat	2. Pendekatan Sedang

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 129-138.

telinga	d. Teman	a. <i>Analytical</i>
2. Aspek Psikologis	2. Lingkungan Non Sosial	b. <i>Deep</i>
a. Intelligensi	a. Rumah	3. Pendekatan Rendah
b. Sikap	b. Sekolah	a. <i>Reproductive</i>
c. Minat	c. Peralatan	b. <i>Surface</i>
d. Bakat	d. Alam	
e. Motivasi		

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*). Sumber primer dari penelitian ini adalah RTA Utsmani Yogyakarta yang akan dikaji melalui pengelola, guru, dan murid. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku dan situs-situs terkait.

Operasional dalam melakukan kajian ini adalah dengan mengumpulkan data dan fenomena yang terjadi dan menjabarkannya secara holistik. Sehingga penelitian ini menggunakan studi deskriptif, yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan

pengontrolan keadaan saat penelitian berlangsung, seperti pemberian treatment, dan kontrol terhadap variabel luar.<sup>20</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi sebagai proses penelitian yang menekankan pada *meaningfulness*, yaitu tidak hanya melihat dari fenomena yang nampak. Akan tetapi menggali makna yang lebih jauh dibalik fenomena tersebut.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta yang merupakan salah satu pondok pesantren di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan sejak diterimanya judul skripsi ini sampai dengan data yang terkumpul dirasa cukup untuk melengkapi kajian ini. Dalam menggali sumber-sumber tersebut, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan diskusi dan terjun langsung pada pengelola dan warga Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.

## 3. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Sasaran penelitian yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta sejak sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga kondisi *new normal* (adaptasi kebiasaan baru).

---

<sup>20</sup> Ardi Putra, "Resepsi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Perbandingan pada Pembelajaran Al-Qur'an Online dan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Muhtadin Perum Purwomartani Baru, Kalasan, Sleman, Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm. 14-15.



Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta yang dikaji melalui pengelola, guru, dan murid. Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku-buku dan situs-situs terkait, maupun komentar orang terkait praktik pembelajaran tersebut.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pertama, wawancara secara mendalam dengan mengacu pedoman wawancara. Wawancara merupakan data primer dari penelitian ini. Kedua, observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang lokasi dan mengakses bahan yang diperlukan oleh peneliti. Ketiga, metode dokumentasi. Dokumen yang akan dipelajari ialah teks-teks bahan ajar, modul, dan yang berkaitan dengan aktivitas hafalan Al-Qur'an. Sehingga dalam melakukan pengumpulan data, penulis langsung mengakses dan bertanya kepada keluarga besar Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.

Dalam melakukan observasi, penulis melakukannya dengan terjun langsung ke Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dan melakukan wawancara mendalam kepada 2 pendiri, 2 pengajar, 3 pengasuh, dan 19 santri sejak akhir bulan Desember 2020 hingga akhir bulan Mei 2020.

Selanjutnya, pengumpulan data dengan cara dokumentasi didapat dari website Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta atau foto, audio, maupun buku panduan belajar yang digunakan.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisa data sebagai berikut

- a. Membaca ulang seluruh deskripsi hasil pembelajaran di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan konteks dan kajian penelitian.
- b. Mencari serangkaian makna dengan membuka transkrip wawancara dan menganalisa kembali.
- c. Mendeskripsikan praktik pembelajaran yang ada di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.
- d. Mensintesa dan mengintegrasikan pengertian yang diperoleh dari hasil deskripsi, pemaknaan, dan analisa ke dalam suatu deskripsi struktur pengetahuan.

## G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, terdapat lima bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab. Pada bab pertama terdapat pendahuluan yang menggambarkan kondisi umum. Pada bab ini memaparkan latar belakang masalah yang menjadi alasan penelitian ini ada. Kemudian dilanjutkan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian ini. Pada sub bab berikutnya terdapat telaah pustaka, kerangka teori, dan metodologi penelitian. Dalam metodologi penelitian membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian dan sumber data, metode pengumpulan data,

serta teknik pengolahan data. Pada sub bab terakhir membahas sistematika penulisan.

Pada bab dua menjelaskan tentang landasan teori tulisan ini bermula. Pada bab ini akan dipaparkan tentang pengertian pengaruh dan covid-19 sebagai istilah utama dalam tulisan ini. Selanjutnya, penulis akan memaparkan sejarah perkembangan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan pertama kali hingga perkembangannya sampai saat ini.

Pada bab tiga menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Diawali dari pemaparan gambaran umum sosial keagamaan di DIY. Dilanjutkan dengan gambaran lokasi penelitian, yakni di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta yang meliputi letak geografis Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta, sejarah berdirinya, dan perkembangannya. Pada bab ini juga memaparkan sumber dana, fasilitas, visi dan misi, dan kondisi secara umum. Kondisi umum ini menjelaskan keadaan pengasuh dan staf pengajar serta kegiatan santri Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta. Hal ini perlu dijelaskan diawal untuk menggambarkan secara detail obyek penelitian.

Pada bab empat menjelaskan pengaruh Covid-19 terhadap pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta. Pada bab ini terdapat empat sub bab. Diantaranya yaitu pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta sebelum pandemi Covid-19, pelaksanaan *tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani

Yogyakarta selama pandemi Covid-19, faktor pendukung dan penghambat *tahfidz* Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19, dan pengaruh Covid-19 terhadap pembelajaran Al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.

Pada bab terakhir yaitu penutup. Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang memuat jawaban dari tiap rumusan masalah yang ada beserta saran sebagai usulan pengembangan studi Al-Qur'an dan Tafsir kedepannya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan *Tahfidz* Al-Qur'an di RTA Utsmani dilakukan secara kondisional. Bagi cabang yang dapat melakukan secara daring dahulu, mereka melakukannya secara daring. Berlaku bagi RTA Utsmani Akhwat Pusat dan RTA Utsmani Akhwat Cabang Gamping. Sedangkan bagi cabang yang memiliki kapasitas lebih, melakukannya secara luring sepenuhnya, seperti RTA Utsmani Ikhwan Gamping dan RTA Utsmani Akhwat Cabang Tempel.

Pada saat daring di rumah masing-masing, aktifitas rutin yang ada hanyalah halaqoh *tahfidz*. Halaqoh ini ditujukan untuk mengulang hafalan santri. Beberapa ada yang menyetorkan hafalan barunya karena sebelumnya belum memiliki bekal hafalan yang banyak. Setoran hafalan dilakukan melalui telepon WhatsApp. Ustadzah akan menginformasikan jadwal urutan santri untuk setoean hafalan. Kemudian, pada jam halaqoh, ustadzah akan menelepon satu per satu santri sesuai jadwalnya. Santri yang ditelepon bisa menyetorkan hafalannya melalui panggilan WhatsApp. Dalam setoran ini pun dibatasi, minimal 1 halaman dan maksimal  $\frac{1}{4}$  juz.

Pembelajaran via daring yang dilakukan hanya berkisar 2-4 minggu. Kemudian santri diperbolehkan masuk secara luring. Ketika sudah berada di

RTA Utsmani pun masih ada pembelajaran yang dilakukan secara daring. Diantaranya kajian *tahsin* dan kajian Ta'limul Muta'alim yang pengajarnya berasal dari luar. Adanya Covid-19 justru dapat mengundang pengajar dari luar yang memiliki kapabilitas lebih. Berikut aktifitas di RTA Utsmani. Akan tetapi, ada sedikit perbedaan di RTA Utsmani Ikhwan yang pengajar *tahsin* merupakan pengajar *tahfidz* sekaligus. Berikut kegiatan santri via luring.

Secara umum, pandemi Covid-19 berpengaruh pada aktivitas harian santri. Akan tetapi, tidak serta merta mengganggu kualitas dan kuantitas hafalan santri. Berdasar para informan, berpengaruh tidaknya pandemi kembali pada pribadi masing-masing. Ada yang merasa berpengaruh karena kualitas halaqah saat daring berbeda dengan saat luring. Dari segi sinyal, waktu halaqah, fokus yang terbagi, dan kendala lain yang berasal dari internal santri.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan pada RTA Utsmani adalah melakukan standarisasi program, jadwal pembelajaran dan materi ajar supaya *output* santrinya sama dan tidak terjadi keasenjangan antara satu cabang dengan cabang lainnya. Disamping itu, manajemen waktu ustadz/ustadzah ketika halaqah perlu diperbaiki supaya semua santri dapat setoran dalam satu waktu halaqah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufik. *Tradisi Membaca dan Menghafal Al-Qur'an: Studi atas Resepsi Masyarakat Desa Bulu Pitu, Kecamatan Gondang Legi Kabupaten Malang terhadap Al-Qur'an*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Al- Nawawi, Yahya bin Syaraf al-Din. *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an*. Beirut : Daar al-Nafis, 1992.
- Asad, Talal. *The Idea of an Anthropology of Islam*. Qui Parle 17(2). Duke University Press, 2009.
- Atabik, Ahmad. *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara*. Jurnal Penelitian 8(1). Jawa Tengah: STAIN Kudus, 2014.
- Athailah. *Sejarah Al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentisitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Berger, Peter L. *Langit Suci : Agama sebagai Realitas Sosial*. Terj. Hartono. Jakarta : LP3ES, 1991.
- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann. *Tafsir Sosial atas Kenyataan Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan"*. Terj. Hasan Basari. Jakarta : LP3ES, 2012.
- Departemen Agama. *Data Keagamaan Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2016 (KDA 2016)*. Yogyakarta: Kementrian Agama Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

- Fazlinawati, Nur. *Resepsi Ayat Al-Qur'an dalam Terapi Al-Quran (Studi Living Quran di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Fitriani, Farida Noor. *Pengaruh Training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan IAIN Walisongo*. Diakses dari [http://eprints.walisongo.ac.id/3580/3/092411060\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/3580/3/092411060_Bab2.pdf), pada tanggal 18 Juni 2021.
- Goenawan, Ryadi, dkk.,. *Sejarah Sosial Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Awal Abad Duapuluh*. Jakarta: CV Manggala Bhakti, 1993.
- Hasim, Moh. *Peta Potensi Keagamaan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Analisa XVI(1), 2009.
- Huda, M. Nurul. *Budaya Menghafal Al-Qur'an Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas*. Sukma: Jurnal Pendidikan, 2(2), 2018.
- Mustaqim, Abdul Mustaqim. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2015.
- Nurwahidah, Dede. *Resepsi Atlet Badminton terhadap Tahfidz Qur'an (Studi Kasus di Waroeng Tahfidz-Qu di Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Putra, Ardi. *Resepsi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Perbandingan pada Pembelajaran Al-Qur'an Online dan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Muhtadin Perum*



- Purwomartani Baru. Kalasan, Sleman, Yogyakarta*). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. *The Living Al-Qur'anL Beberapa Perspektif Antropologi*. Walisongo 20 (1). Yogyakarta: UGM, 2012.
- Rafiq, Ahmad. *Sejarah Al-Qur'an : Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)*. Yogyakarta : Bina Mulia Press, 2012.
- \_\_\_\_\_. *The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*. Philadelphia: Temple University, 2014.
- Riswandi. *Budaya Menjaga Hafalan Al-Qur'an bagi Hafidz Hafidzah di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Safitri, Erwanda. *Tahfidz Al-Qur'an di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri (Studi Living Qur'an)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Sodiqin, Ali. *Antropologi Al-Qur'an Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta : Bina Mulia Press, 2012.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Suharno dan Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.

\_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.

\_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.

\_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press Universitas Trunojoyo Madura, 2013.

Widya, Diatyka. *Tradisi, Ekonomi-Politik, dan Toleransi Yogyakarta*. *Jurnal Sosiologi*, 15(2), 2010.

Wijaya, Roma. *Resepsi Al-Qur'an Santri Takhasus Tahfiz Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyin Sleman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Yin, Robert K. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Terj. M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

### Website

Antropologi Islam menurut Talal Asad: Islam sebagai "Tradisi Diskursif".

<https://www.thesuryakanta.com/p/tentang-kami.html>.

<https://covid19.go.id/tanya->

[jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi](https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi)

<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik>

<https://kbbi.web.id/pandemi>

<https://rtautsmani.or.id/rta-utsmani-akhwat-pusat/#page-content>

<https://rtautsmani.or.id/visi-dan-misi-rta-rumah-tahfidz-al-quran-utsmani/#page-content>

<https://s.id/RTAUtsmaniTempel>

<https://www.nu.or.id/post/read/119376/mengenal-kitab-ta-lim-al-muta-allim--panduan-etika-mencari-ilmu>

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

